

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 JENIS PENELITIAN**

Metode penelitian adalah kuantitatif. Metode pendekatan penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat yang kemudian akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif yaitu dengan menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2015, hlm.23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (scoring).

Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Data tersebut dapat berupa angka atau skor dan biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data yang jawabannya berupa rentang skor atau pertanyaan yang diberi bobot. Penelitian ini akan dilakukan hipotesis testing yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel – variabel penelitian. Penelitian ini menganalisa hasil laporan keuangan suatu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat dikunjungi di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.2 POPULASI DAN SAMPEL**

#### **3.2.1 Populasi**

Populasi yaitu kumpulan individu dengan kualitas dan karakter yang telah ditetapkan oleh peneliti. Karakteristik atau kualitas yang dinamakan sebagai variabel. Ia membagi penduduk menjadi dua populasi terbatas dan tidak terbatas (Nazir, 2005) . Menurutny populasi adalah seluruh objek dari penelitian yang terdiri dari manusia, hewan, benda, tanaman, peristiwa, gejala, atau nilai tes sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu. Data yang

diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang mencakup perusahaan food and baverage sebesar 18 perusahaan.

**Tabel 3.1**  
**Populasi**

<b>No</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>KODE</b>
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
2	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
3	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
4	Delta Djakarta Tbk	DLTA
5	Indofood CBK Sukses Makmur Tbk	ICBP
6	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
7	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
8	Mayora Indah Tbk	MYOR
9	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
10	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
11	Sekar Bumi Tbk	SKBM
12	Sekar Laut Tbk	SKLT
13	Siantar Top Tbk	STTP
14	Ultrajaya Milk Industry	ULTJ
15	Akasha Wira International Tbk	ADES
16	Campina Ice Cream Tbk	CAMP
17	Sariguna Primartita	CLEO
18	Sierad Produce Tbk	SIPD

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi (Hasan, 2003: 84). Merunut Sugiyono (2012:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.

Pada dasarnya ukuran sampel merupakan langkah untuk untuk menentukan besarnya jumlah sampel yang akan diambil untuk melaksanakan penelitian suatu obyek. Kemudian besar sampel tersebut biasanya diukur secara statistik ataupun estimasi penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 11 perusahaan manufaktur sektor food and

baverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dari 2015 sampai dengan tahun 2018.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan melakukan pengambilan sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria dapat berdasarkan pertimbangan tertentu atau jatah tertentu, (Jogiyanto, 2011: 79). Dengan kata lain, penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2016:85) purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Alasan menggunakan teknik Purposive Sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik Purposive Sampling yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang akan di analisis telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jangka waktu empat tahun berturut-turut pada periode 2015-2018.
2. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode penelitian dan dapat diakses oleh publik.

**Tabel 3.2**  
**Daftar sampel**

<b>NO</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode</b>
1	Delta Djakarta Tbk	DLTA
2	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
3	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
4	Mayora Indah Tbk	MYOR
5	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
6	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
7	Sekar Bumi Tbk	SKBM
8	Siantar Top Tbk	STTP
9	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
10	Ultra Jaya Milk Tbk	ULTJ
11	Indofood CBP Sukses Makmur	ICBP

Dari daftar perusahaan food and baverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi populasi penelitian, telah terpilih dan memenuhi kriteria-kriteria diatas untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.

### 3.3 Variabel Operasional dan Pengukuran

**Tabel 3.3**  
**Variabel Operasional dan Pengukuran**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Pengukuran</b>
Efektivitas Pengendalian Biaya (X1)	Bahwa sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Menurut Kamus Besar Bahasa	

	<p>Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi, efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.</p>	<p>Efektivitas Pengendalian Biaya</p> $= \frac{\text{Biaya Operasional Usaha}}{\text{Pendapatan Operasional Bruto}} \times 100\%$
<p>Perputaran Modal Kerja (X2)</p>	<p>Modal kerja suatu perusahaan akan terus berputar selama perusahaan tersebut masih berdiri. Semakin pendek periode perputaran, berarti semakin cepat modal kerja yang berputar. Perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan</p>	<p>Perputaran Modal Kerja =</p> $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Rata – Rata}}$

	<p>kelebihan modal kerja yang disebabkan oleh rendahnya perputaran masing-masing elemen modal kerja. Lamanya periode perputaran modal kerja yaitu saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai kembali lagi menjadi kas</p>	
<p>Rentabilitas Ekonomi (Y)</p>	<p>rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan</p>	<p><b>Rentabilitas Ekonomi</b></p> $ROA = \frac{\text{Jumlah Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

	n selama periode tertentu.	
--	----------------------------	--

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian adalah dokumentasi. Data yang diperoleh dengan metode dokumentasi yang berupa informasi Untuk itu, peneliti harus mengatur sistematika data tersebut sedemikian rupa dan meminta informasi lebih lanjut kepada pengumpulan data pertama, (Sanusi, 2011: 114).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan kepustakaan sesuai dengan teori di atas. Pengumpulan data yang berkaitan dengan hal-hal atau variabel penelitian diperoleh dengan cara mengumpulkan laporan keuangan terutama kinerja rasio keuangan yang dipublikasikan pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) mulai tahun 2016 sampai 2018.

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari asumsi klasik. Syarat – syarat yang harus terpenuhi yaitu data tersebut harus terdistribusikan secara normal tidak mengandung multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Untuk itu sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda perlu dilakukan lebih dahulu pengujian asumsi klasik, yang terdiri dari :

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual mempunyai distribusi

normal atau tidak (Ghozali, 2006:110) dalam (Sansoethan and Suryono, 2016) . Model regresi yang baik adalah data distribusi normal dan merata. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Data distribusi normal dapat dilihat jika nilai *probability Jarque-Bera* > tingkat alpha 5% maka data terdistribusi secara normal, sebaliknya jika nilai *probability Jarque-Bera* < tingkat alpha 5% maka data tidak terdistribusi secara normal.

## 2. Uji Autokorelasi

Untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode  $t$  dengan periode sebelumnya ( $t - 1$ ). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data time series (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data cross section seperti pada kuesioner di mana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan. Model regresi pada penelitian di Bursa Efek Indonesia di mana periodenya lebih dari satu tahun biasanya memerlukan uji autokorelasi.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar

atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji Glejser, uji Park atau uji White. Beberapa alternatif solusi jika model menyalahi asumsi heteroskedastisitas adalah dengan mentransformasikan ke dalam bentuk logaritma, yang hanya dapat dilakukan jika semua data bernilai positif. Atau dapat juga dilakukan dengan membagi semua variabel dengan variabel yang mengalami gangguan heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

#### 3.5.2 Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel  $Y$ . Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen apakah masing – masing variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi linear berganda dengan model Regresi :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana :

$Y$  = Rentabilitas Ekonomi

$a$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien Efektivitas Pengendalian Biaya

$x_1$  = Efektivitas Pengendalian Biaya

$b_2$  = Koefisien Perputaran Modal Kerja

$x_2$  = Perputaran Modal Kerja

$e$  = Standar Error

### 3.5.3 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu *Pengaruh Efektivitas Pengendalian dan Perputaran Modal secara bersama – sama* terhadap variabel dependen yaitu *Rentabilitas Ekonomi* dari suatu persamaan regresi yang didasarkan pada nilai probabilitas  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika probabilitas  $\geq 0,05$   $H_a$  ditolak,  $H_0$  diterima

Jika probabilitas  $\leq 0,05$   $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak

### 3.5.4 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara persial terhadap variabel dependen yaitu pengaruh dari variabel independen (*Pengaruh Efektivitas Pengendalian Biaya dan Perputaran Modal Kerja*) terhadap variabel dependen yaitu (*Rentabilitas Ekonomi*) yang didasarkan pada nilai probabilitas  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika probabilitas  $\geq 0,05$   $H_a$  ditolak,  $H_0$  diterima

Jika probabilitas  $\leq 0,05$   $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak